

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan fokus utama pada analisis konten. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menggali makna mendalam, pola, dan interpretasi dari pesan komunikasi yang disampaikan Gubernur Bengkulu, Helmi Hasan, melalui akun TikTok @helmi_hasan. Metode analisis konten kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi elemen-elemen seperti tema, framing, desain pesan, dan konteks politik secara naratif, tanpa mengandalkan pengukuran numerik. Pendekatan ini selaras dengan teori komunikasi politik, pesan komunikasi, dan komunikasi pemerintah yang dibahas di bab sebelumnya, di mana analisis konten menjadi alat utama untuk mengungkap bagaimana pesan membentuk persepsi publik dan mendukung agenda pemerintahan daerah.

Penelitian ini bersifat studi akun tunggal, dengan akun @helmi_hasan sebagai unit analisis utama. Pendekatan

ini memungkinkan pemahaman kontekstual yang kaya tentang komunikasi digital di Provinsi Bengkulu, termasuk adaptasi pesan terhadap tren TikTok dan isu lokal seperti pembangunan dan partisipasi masyarakat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Bengkulu, dengan fokus pada aktivitas komunikasi Gubernur Bengkulu melalui akun TikTok resmi @helmi_hasan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi objek penelitian, yaitu komunikasi pemerintah daerah melalui media sosial, khususnya TikTok yang sedang populer di kalangan masyarakat. Peneliti melakukan observasi, pengumpulan data, serta analisis terhadap konten dan interaksi yang terjadi di akun TikTok @helmi_hasan.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu: Konten TikTok video yang diunggah oleh akun @helmi_hasan selama periode penelitian dari bulan Oktober-Desember 2025. Selama periode penelitian akun @helmi_hasan mengunggah sebanyak

181 video dengan tema berupa program pemerintahan, pembangunan daerah, pelayanan masyarakat, religiusitas, serta kegiatan sosial. Analisis konten ini berdasarkan jumlah like terbanyak dari masing-masing tema yang dipilih.

Tabel 1.1
Kategori pengelompokan konten

Kategori	Jumlah video	Video Like terbanyak	Jumlah Like
Program Pemerintahan	45	8 Program gratis di Bengkulu	9.003 like
Pembangunan Daerah	25	2026 Bengkulu studio baru	2.889 like
Pelayanan Publik	40	Mencari solusi terbaik BBM	3.255 like
Religiusitas	18	Ayo ke Masjid	2.484 like
Persatuan sosial	32	Ambulance+Bantuan Bengkulu untuk Aceh	13,3rb like
Kepemimpinan	21	Bengkulu itu merah putih	1550 like

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu data primer dan data sekunder. Pemilihan sumber data didasarkan pada pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis konten dan interaksi di media sosial

TikTok. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, analisis dokumen digital, dan referensi literatur terkait.

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu akun TikTok @helmi_hasan milik Gubernur Bengkulu, Helmi Hasan. Akun ini memiliki sekitar 328.000 pengikut, 6 juta suka. Sumber ini diambil melalui observasi partisipatif di aplikasi TikTok.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber eksternal. Sumber ini digunakan untuk membandingkan dan memperkaya data primer. Berupa Literatur Akademik, Berita dan Laporan Media, Studi Serupa :Referensi dari penelitian sebelumnya tentang gubernur lain yang menggunakan TikTok, seperti komunikasi Gubernur Jawa Barat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Non-Partisipatif Peneliti mengamati secara langsung aktivitas komunikasi pada akun TikTok tanpa terlibat dalam interaksi.
2. Dokumentasi: Mengumpulkan data berupa tangkapan layar, statistik interaksi, dan arsip video yang diunggah.
3. Studi Literatur: Mengkaji teori-teori komunikasi pemerintah dan media sosial dari sumber-sumber yang relevan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Konten

Teknik ini "bedah" isi video TikTok untuk lihat pola penyampaian informasi gubernur, seperti tema (pemerintahan 50%, budaya 30%), strategi (musik daerah 60%, framing emosional 70%), dan dampak (komentar dukungan 70%). Langkah: Kode kategori, hitung frekuensi, interpretasi makna. Contoh: 65% video pakai musik lokal untuk bikin info terasa dekat, tingkatan

komentar positif 40%. Teknik ini mendalam untuk lihat efektivitas komunikasi, tapi butuh kategori kode jelas. Penyajian Data: Menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, dan grafik untuk memudahkan pemahaman.

2. Analisis Tematik

Teknik ini identifikasi tema berulang dari data seperti komentar atau video, agar pahami makna keseluruhan komunikasi gubernur. Langkah: Kode data, kelompokkan tema, interpretasi. Contoh: Tema "komunikasi dekat" muncul di 65% data (balas komentar picu warga bilang "Gubernur seperti teman"), tapi tema "kekurangan interaksi" di 35% (video politik dapat komentar kritis). Teknik ini fleksibel untuk eksplorasi pola, tapi butuh baca ulang berulang.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan penting karena data dari media sosial seperti TikTok bisa berubah cepat, dan peneliti harus pastikan bahwa pola komentar warga atau isi video benar-benar mewakili apa yang terjadi. Teknik keabsahan

dilakukan selama pengumpulan dan analisis data, dengan cara seperti membandingkan sumber atau memeriksa ulang dengan orang yang terlibat, supaya hasilnya kuat dan bisa diandalkan.

1. Triangulasi

Triangulasi, yang seperti membandingkan beberapa sumber data untuk konfirmasi. Misalnya, kalau kita lihat pola komentar dukungan dari observasi video, kita bandingkan dengan screenshot dokumentasi dan analisis konten, untuk pastikan bahwa komunikasi gubernur memang bikin warga merasa dekat. Teknik ini bikin hasil lebih kuat, karena kalau semua sumber cocok, berarti data valid. Contohnya, kalau 75% data tunjukkan video gubernur tingkatan kepercayaan, tapi 25% kritik kurang responsif, triangulasi bantu pastikan ini bukan kesalahan peneliti, melainkan pola nyata di TikTok Gubernur Bengkulu.

2. Member check

Member check, di mana kita periksa ulang hasil analisis dengan responden asli, seperti warga yang

komentar di video. Kita tunjukkan temuannya, misalnya tema "komunikasi dekat" dari komentar, dan tanya apakah mereka setuju. Ini bikin data valid karena pandangan peneliti sesuai dengan pengalaman warga, bukan cuma dugaan. Misalnya, warga konfirmasi bahwa video gubernur dengan musik daerah memang bikin mereka lebih percaya, sehingga analisis komentar positif kita benar.

3. Audit Trail

Audit trail adalah teknik mendokumentasikan semua langkah penelitian, seperti catatan harian observasi atau kode analisis, agar orang lain bisa cek ulang. Ini seperti jejak yang bisa dilacak, supaya keabsahan data transparan. Misalnya, kita simpan file transkrip komentar dan bagaimana kita kode tema "kepercayaan naik", jadi rekan peneliti bisa lihat prosesnya dan pastikan tidak ada kesalahan. Teknik ini penting untuk penelitian kualitatif seperti ini, karena data TikTok subjektif dan butuh validasi ekstra.